

**PENGUNAAN BUDAYA LOKAL
DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASYARAKAT
(Studi Etnografi di Sirihit-rihit Desa Setia Pahae Jae, Tapanuli Utara)**

Disertasi



Diajukan oleh:

**Abdul Rahman Munir Aritonang
NIM 201620520111012**

**Promotor : Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si
Co Promotor 1 : Moh. Nurhakim, Ph.D
Co Promotor 2 : Prof. Akhsanul In'am, Ph.D**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JANUARI 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGGUNAAN BUDAYA LOKAL DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MASYARAKAT (STUDI ETNOGRAFI DI SIHIRIT-
RIHIT DESA SETIA PAHAE JAE, TAPANULI UTARA)

ABDUL RAHMAN MUNIR ARITONANG

201620520111012

Promotor : Prof. Dr. Syamsul Arifin

Ko-Promotor I : Asse. Prof. Moh. Nurhakim, Ph.D

Ko-Promotor II : Prof. Akhsanul In'am, Ph.D

Direktur
Program Pascasarjana

Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

Ketua Program Studi
Doktor Pendidikan Agama Islam

Asse. Prof. Dr. Abdul Haris, MA.

DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum Ujian Tertutup pada hari/tanggal, **Sabtu/ 22 Januari 2022**

DEWAN PENGUJI:

1. **Prof. Dr. Syamsul Arifin** (Promotor)
2. **Assc. Prof. Moh. Nurhakim, Ph.D** (Ko. Promotor I)
3. **Prof. Akhsanul In'am, Ph.D** (Ko Promotor II)
4. **Assc. Prof. Dr. Abdul Haris** (Penguji)
5. **Assc. Prof. Dr. Khozin** (Penguji)
6. **Assc. Prof. Dr. Faridi** (Penguji)
7. **Dr. M. Arfan Muammar, M.Pd.I** (Penguji)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia Nya, hingga selesainya disertasi ini dengan judul “Penggunaan Budaya Lokal dalam Praktik Pendidikan Agama Islam di Masyarakat (Studi Etnografi di Sirihit-rihit Desa Setia, Pahae Jae, Tapanuli Utara”.

Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Jawa Timur, dan juga merupakan sumbangsih hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

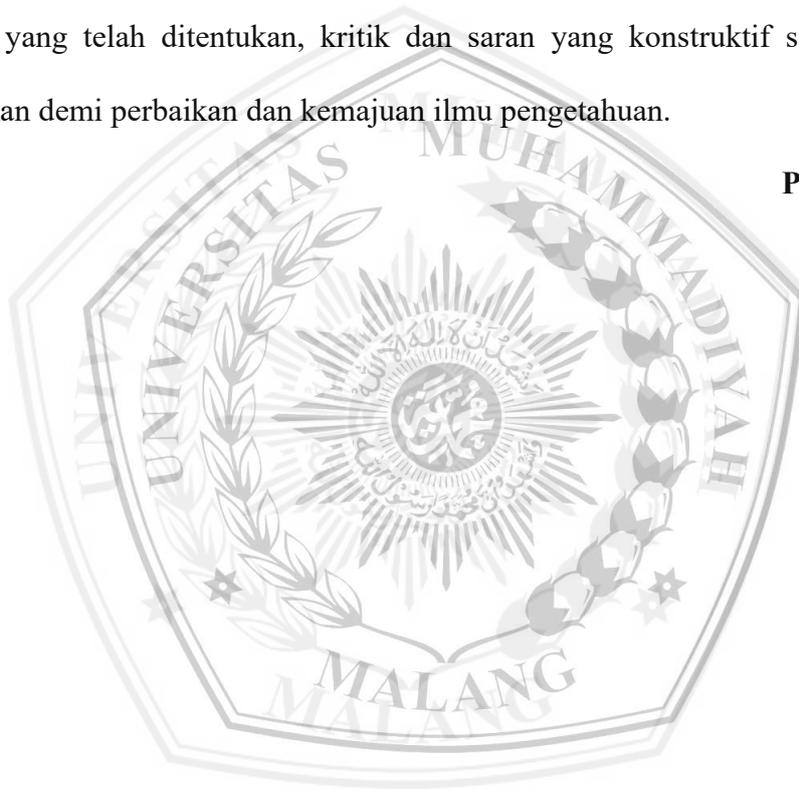
Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut berkontribusi atas terselesaikannya disertasi ini, antara lain:

- a. Rektor UMM, Bapak Dr. H. Fauzan, M.Pd.
- b. Bapak Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si selaku WR-I UMM dan Promotor
- c. Bapak Prof. Akhsanul In'am, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UMM dan Co Promotor II.
- d. Bapak Moh. Nurhakim, Ph.D selaku Co Promotor I
- e. Bapak Dr. Abdul Haris, MA., selaku Ketua Prodi PAI dan Ibu Dr. Romelah, selaku Sekretaris Prodi PAI di UMM.
- f. Bapak Dosen di PPS Doktor, Prof. Dr. Tobroni, Prof. Dr. Isomuddin, Dr. Wahyudi, Dr. Khozin, Dr. Latipun, Dr. Syamsul Hadi, Dr. Juanda, Dr. Imam Tolkhah. Dr. Imam Bawani, dan seluruh dosen UMM lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- g. Para staf pegawai di UMM yang banyak membantu secara administrasi.

- h. Ribuan terima kasih kepada tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, ustadz, serta seluruh warga Sirihit-rihit yang berkenan menjadi informan dalam penelitian ini.
- i. Terima kasih juga atas segala do'a dan dukungan seluruh teman-teman di Kementerian Agama Tapanuli Utara yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga disertasi ini bermanfaat dan memenuhi syarat yang telah ditentukan, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Penulis



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang masih banyaknya kontroversi tentang budaya dan Islam yang mengemukakan kesimpangsiuran dalam memahami hubungan antara budaya dan agama. Sehingga dalam praktiknya, penggunaan budaya lokal sebagai salah satu sarana Pendidikan Agama Islam, perlu dikaji lebih mendalam kesesuaiannya dengan ajaran Islam.

Paradigma penelitian ini adalah *konstruktivisme sosial*, dengan pendekatan *kualitatif*, serta jenis penelitian *etnografi*, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan budaya lokal dalam praktik Pendidikan Agama Islam di masyarakat Sirihit-rihit, serta intervensi ajaran Islam dalam transformasi budaya masyarakat Batak muslim di Sihit-rihit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data sekunder yang bersumber dari buku-buku, prosiding hasil symposium kebudayaan, internet, dan artikel-artikel budaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah *analysis domain*, dan teknik uji keabsahan data menggunakan *triangulasi*.

Hasil penelitian yang diperoleh; *pertama*, praktik keagamaan Islam yang membudaya pada masyarakat Sirihit-rihit meliputi *kegiatan rutin* yaitu sholat berjama'ah di masjid, majelis taklim, wirid yasin, pengajian anak-anak, pesantren kilat Ramadhan, dan PHBI; sedangkan *kegiatan non-rutin* yaitu syukuran pernikahan, syukuran memasuki rumah baru, syukuran kelahiran anak, dan takziah; sedangkan yang *kedua*, adalah implikasi ajaran Islam terhadap transformasi budaya lokal di masyarakat Sirihit-rihit, yang meliputi budaya *pernikahan*, *mamasuki jabu*, *mangharoani*, dan *mangapuli*.

Proposisi penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan budaya lokal bagi masyarakat muslim tetap dapat dilestarikan, jika tidak berbenturan dengan ajaran Islam, sehingga menjadi suatu inovasi tradisi keislaman yang memperkaya kearifan budaya lokal Indonesia.

Kata kunci: *Budaya Lokal, Praktik, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

This research was conducted against the background that there are still many controversies about culture and Islam which suggest confusion in understanding the relationship between culture and religion. So that in practice, the use of local culture as a means of Islamic Religious Education needs to be studied more deeply for its suitability with Islamic teachings.

The paradigm of this research is social constructivism, with a qualitative approach, and the type of ethnographic research, which aims to describe and analyze the use of local culture in the practice of Islamic Religious Education in the Sirihit-rihit community, as well as the intervention of Islamic teachings in the cultural transformation of the Muslim Batak community in Sihit-rihit. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, as well as secondary data from books, proceedings of cultural symposia, the internet, and cultural articles. The data analysis technique used is domain analysis, and the data validity test technique used triangulation.

The research results obtained; first, Islamic religious practices that are entrenched in the Sirihit-rihit community include routine activities, namely congregational prayers at mosques, taklim assemblies, wirid yasin, children's recitations, Ramadan flash boarding schools, and PHBI; while non-routine activities are wedding celebration, celebration of entering a new house, celebration of the birth of a child, and takziah; while the second is the implication of Islamic teachings on the transformation of local culture in the Sirihit-rihit community, which includes the culture of marriage, mamasuki jabu, mangharoani, and mangapuli.

The proposition of this research states that the use of local culture for Muslim communities can still be preserved, if it does not clash with Islamic teachings, so that it becomes an innovation in the Islamic tradition that enriches the wisdom of Indonesian local culture.

Keywords: *Local Culture, Practice, Islamic Religious Education*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Abdul Rahman Munir Aritonang**
NIM : 201620520111012
Program Studi : **Doktor Pendidikan Agama Islam**

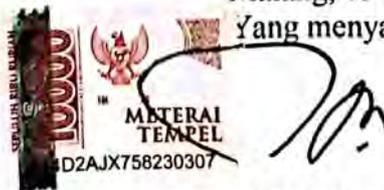
Dengan ini menyatakan dengan **Penggunaan Budaya Lokal dalam Praktik Pendidikan Agama Islam di Masyarakat (Studi Etnografi di Sirihit-rihit Desa Setia Pahae Jae Tapanuli Utara)**. Adalah karya saya dan dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

1. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 05 Mei 2023

Yang menyatakan,



Abdul Rahman Munir Aritonang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penegasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	32
1. Islam dan Kebudayaan Indonesia Menurut Pakar di Indonesia	32
2. Budaya Lokal Masyarakat Islam di Tanah Batak	38
3. Pendekatan Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Indonesia	47
4. Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Lokal Di Indonesia	55
5. Tradisi dan Inovasi Keislaman dalam Kebudayaan Indonesia	67
BAB III METODE PENELITIAN	78
A. Paradigma Penelitian	78
B. Pendekatan Penelitian	80

C. Jenis Penelitian	82
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	85
E. Teknik Pengumpulan Data	87
F. Analisis Data	91
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	91
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	94
A. Hasil Penelitian	94
1. Praktik Keagamaan Islam dalam Budaya Keseharian Masyarakat Sirihit-rihit, Pahae Jae, Tapanuli Utara..	94
a. Kegiatan Rutin	96
1) Sholat Berjama'ah di Masjid	97
2) Majelis Taklim	100
3) Wirid Yasin	107
4) Pengajian Anak-Anak	111
5) Pesantren Kilat Ramadhan	115
6) Peringatan Hari Besar Islam	124
b. Kegiatan Non-Rutin	129
1) Syukuran Pernikahan	130
2) Sukuran Memasuki Rumah Baru	140
3) Syukuran Kelahiran Anak	143
4) Takziah	147
2. Implikasi Pendidikan Agama Islam Terhadap Budaya Lokal Masyarakat Sirihit-rihit, desa Setia, Pahae Jae, Tapanuli Utara	150
a. Budaya Pernikahan	150
b. <i>Mamasuki Jabu</i>	157
c. <i>Mangharoani</i>	161
d. <i>Mangapuli</i>	166
B. Pembahasan Penelitian	170

BAB V	PENUTUP	182
	A. Kesimpulan	182
	B. Implikasi Penelitian	183
	C. Proposisi Penelitian	184
	D. Rekomendasi	184
DAFTAR PUSTAKA		185



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1.	Peta Literatur Penelitian Terdahulu	31
2.2.	Proses Inovasi dan Tradisi Keislaman	36
3.1.	Kerangka Konseptual Penelitian Penggunaan Budaya Lokal Dalam Praktik Pendidikan Agama Islam di Masyarakat ...	93
4.1.	Praktik Keagamaan Islam dalam Budaya Keseharian Masyarakat Sirihit-rihit	96



DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, R. (2017). Persimpangan Antara Agama dan Budaya. *Intelektualita*, 06(2), 295–310.
- Anshari, Saifuddin Endang. (2004). *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melenium Baru*. Jakarta: Locos Wacana Ilmu.
- Azra, A. (2014). *Reforms in Islamic Education: A Global Perspective Seen from the Indonesian Case, dalam Charlene Tan (ed.). Reform in Islamic Education International Perspectives*. London: Bloomsbury Academic.
- Barker, Chris (2011). *Cultural Studies Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Basrowi dan Suwandi (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bauto, L. M. (2014). Perspektif Agama dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama). *Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 11–25.
- Bungin, Burhan, (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Media
- Curren, R. (2010). Aristotle’s Educational Politics and The Aristotelian Renaissance In Philoshopy of Education. *Oxford Review of Education*, 36(543).
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design Pendidikan Kualitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, E. L. (2018). Menolak Evasive Identity: Memahami Dinamika Kelompok Etnik di Sumatera Utara. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 4(1), 9–22.
- Depdiknas. (2004). *No Title*.
- Ernas, S., & Qodir, Z. (2013). Agama dan Budaya Dalam Integrasi Sosial (Belajar dari Pengalaman Masyarakat Fakfak Propinsi Papua Barat). *Pemikiran Sosiologi*, 2(2), 43–58.
- Elisabeth and Parker, Lyn, J. (2008). “Enriched with Knowledge”: Modernisation, Islamisation and the Future of Islamic Education in Indonesia. *RIMA: Review of Indonesian and Malaysian Affairs*, 42(1), 21–53.
- Fadjar, A. M. (2005). *Holistik Pemikiran Pendidikan, Ahmad Barizi ed.* Jakarta:

Rajagrafindo Persada.

- Fahmi, R., Aswirna, P., & Nurdin, S. (2019). The Paradoxical Perception Of Religious Leaders and Community Members About Islam Nusantara. *Penelitian Sosial Keagamaan*, 27(2), 333–352.
- Fakhri, J. (2011). *Modernisasi Pendidikan Islam*. Ciputat: UIN Jakarta Press.
- Fitriyani. (2012). Islam dan Kebudayaan. *Al-Ulum*, 12(1), 129–140.
- Gazalba, S. (1991). *Sistematika Filsafat, Buku Kedua, Pengantar Kepada Teori Pengetahuan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Geertz, C. (1993). *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gunawan, H. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Gultom, Ibrahim. (2010). *Agama Malim di Tanah Batak*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gultom, Rajamarpodang, DJ. (1992). *Dalihan Na Tolu Nilai Budaya Suku Batak*. Medan: CV. Armanda.
- Hadjar, F. S. and A. (2009). Educational Expansion and Interest in Politics in Temporal and Cross-Cultural Perspective: A Comparison of West and Switzerland. *European Sociological*.
- Hamzah, A. R. dkk. (2016). Agama dan Tantangan Budaya Modern Perspektif Islam. *Fikri*, 1(2), 2527–4430.
- Hamzah, A. R., & Cahyono, H. (2016). Agama dan Tantangan Budaya Modern Perspektif Islam. *Fikri*, 1(2), 421–448.
- Harahap, D. (2016). Implikasi Sistem Kekerabatan Dalihan Na Tolu. *Riset*, XII(1), 121–134.
- Harahap, S. M. (2015). ISLAM DAN BUDAYA LOKAL Studi terhadap Pemahaman, Keyakinan, dan Praktik Keberagamaan Masyarakat Batak Angkola di Padangsidimpuan Perspektif Antropologi. *Toleransi*, 7(2), 154–176.
- Hasibuan, Jamaludin S. (1985). *Art Et Culture/ Seni Budaya Batak*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.
- Hasibuan, P. N. S. (2015). *Makna Simbol Tor Tor Daganak Tubu Pada Masyarakat Angkola di Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan*.
- Husin al-Munawar, S. A. (2005). *Aktualisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

<https://dalamislam.com/akhlaq/amalan-shaleh/keutamaan-menghadiri-majelis->

taklim

<https://jendelanyana.blogspot.com/2017/05/manfaat-pesantren-kilat-ramadhan-untuk.html>

<https://www.tobatabo.com/980+adat-suku-batak-dalam-membuat-dan-memasuki-rumah-baru.htm>

<https://www.infobudaya.net/2019/11/penikahan-adat-batak-toba-rumit-tapi-sarat-makna/>

http://catatansigeran.blogspot.com/2014/04/acara-sebelum-dan-sesudah-anak-lahir_17.html

<https://batak-network.blogspot.com/2016/03/upacara-adat-kematian-dan-mangapuli.html>

Kamarusdiana. (2019). Studi Etnografi Dalam Kerangka Masyarakat dan Budaya. *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 6(2), 113–128. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i2.10975>

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Karim, M. F. (2010). Proses Munculnya Euro-Islam Sebagai Transnational Norm di Kalangan Muslim Eropa. *Kajian Wilayah*, 1(1), 41–77.

Khoiruddin, M. A. (2015). Agama Dan Kebudayaan Tinjauan Studi Islam. *Agama Dan Kebudayaan*, 26(1), 118–134.

Kholiq, A. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Kebudayaan Masyarakat Kalang. *Attaqoddum*, 7(2).

Kurniawan, P. (2016). Memahami Pertautan Agama dan Budaya Studi Terhadap Tradisi Marpege-Pege di Batak Angkola. *Yurisprudencia*, 2(2), 35–53.

Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Langgulung, H. (2003). *Pendidikan Islam dalam Abad ke 21*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.

Little John; W, Stephen; Foss, K. A. F. (2009). *Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.

Lukitasari, F. (2017). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Budaya dalam Pengembangan Karakter Anak di Tk Pedagogia*. Yogyakarta: UNY.

Luthfi, K. M. (2016). Islam Nusantara : Relasi Islam dan Budaya Lokal. *Shahih*, 1(1), 1–12.

Madjid, N. *Mutiara Sholat Berjama'ah*

Mahfud. (2018). TRADISI RASOL DALAM PERSPEKTIF ISLAM Studi Etnografis Tentang Kearifan Budaya Lokal Masyarakat Buloar Bawean. *Penelitian Ilmiah*, 02(01), 1–44.

- Marluga, H. (2008). *Kearifan Budaya Batak*. <https://budayabatak.wordpress.com/2008/10/08/etos-habatahon/>
- Miharja, D. (2014). Persentuhan Agama Islam Dengan Kebudayaan Asli Indonesia. *Miqot*, XXXVIII(1), 189–214.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metode Penelitian; Analisis Data; Wawancara*, Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Mudjahirin. (2006). *Orang Islam Jawa Pesisiran*. Semarang: Fasindo & Puslit Sosial Budaya Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany, O. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mulkhan, A. M. (1995). *Teologi Kebudayaan dan Demokrasi Modernitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Musyrifin, Z. (2016). Pemikiran Nurcholis Madjid Tentang Pembaharuan Pendidikan Islam. *Madaniyah*, 2(XI), 328–340.
- Mulyadi, A. (2017). Memaknai Praktik Tradisi Ritual Masyarakat Muslim Sumenep. *Endogami: Jurnal IlmiahKajian Antropologi*. 124-135.
- Nainggolan, T. (2012). *Batak Toba Sejarah dan Transformasi Religi*. Medan: Bina Media Perintis.
- Napitupulu, M. . (2012). *Habonaran Nauli Habatahon*. Medan: USU Press.
- Nata, A. (2014). *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nizar,Samsul; Syaifudin, M. (2010). *Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nurazizah, E. (2014). *Perkembangan TIK dan Kenakalan Pelajar SMP*. Magelang: PKBM Ngudi Ilmu.
- Pai, Y. (1990). *Cultural Foundations of Education*. Kansas: University of Missouri.
- Parlindungan, P. (2011). *Adat Istiadat Perkawinan Dalam Masyarakat Batak*. Medan: CV Mitra.
- Pasha, M. (2000). *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam dalam Perspektif Historis dan Ideologis*. Yogyakarta: LPPI.
- Peret, Daniel. (2010). *Kolonialisme dan Etnisitas Batak dan Melayu di Sumatera Timur Laut*. Terjemahan Saraswati Wardhany. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Pomalingo, S. (2014). Perguruan Tinggi dan Transformasi Nilai-Nilai Islam Dalam Konteks Sosial-Budaya Masyarakat Indonesia. *Ilmiah Peuradeun*, 2(3), 119–

134.

- Pulungan, A. (2003). *Peranan Dalihan Na Tolu dalam Interaksi Antara Nilai-nilai Adat dengan Islam pada Masyarakat Mandailing dan Angkola Tapanuli Selatan*. Yogyakarta.
- Purwanto, M. N. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, M. (2008). *Satu Abad Kebangkitan Nasional : Bagaimanakah Peluang dan Tantangan Pengembangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi*.
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia; Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis.
- Samiyono, D. (2013). Resistensi Agama dan Budaya Masyarakat. *Walisongo*, 21(2), 251–270.
- Sardjuningsih, dkk. (1993). *Agama dan Perubahan Sosial; Studi Tentang Hubungan Antara Islam, Masyarakat dan Struktur Sosial-Politik di Indonesia*. Yogyakarta: PAU UGM.
- Sholihan. (2008). *Modernistas Posmodernitas dan Agama*. Semarang: Walisongo Press.
- Siahaan, B. (2005). *Batak Toba Kehidupan di Balik Tembok Bambu*. Jakarta: Kempala Foundation.
- Sihombing, A. (2018). Mengenal Budaya Batak Toba Melalui Falsafah “ Dalihan Na Tolu ” (Perspektif Kohesi dan Kerukunan) *. *Lektur Keagamaan*, 16(2), 347–371.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. (2009). *Konflik Status dan Kekuasaan Orang Batak Toba*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Simbolon, P. (2017). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pernikahan Adat Masyarakat Batak Muslim di Kab. Padang Lawas Utara Sumatera Utara. *Al-Himayah*, 1(2), 251–260.
- Simposium. (1993). *Islam dan Kebudayaan Indonesia. Dulu, Kini dan Esok*. Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal
- Sirait, D. M., & Hidayat, D. (2015). Pola Komunikasi Pada Prosesi Mangulosi Dalam Pernikahan Budaya Adat Batak Toba. *Ilmu Komunikasi*, II(1), 23–31.
- Situhula hulang, Sitor. (2004). *Toba Na Sae: Sejarah Lembaga Sosial Politik Abad XIII-XX*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Steenbrink, K. A. (1994). *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen* (2nd ed.). Jakarta: LP3ES.

- Spradley, James P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyarto. (n.d.). Menyimak (Kembali) Integrasi Budaya di Tanah Batak Toba. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 34–41.
- Sumpena, D. (2012). Islam dan Budaya Lokal : Kajian terhadap Interelasi Islam dan. *Ilmu Dakwah*, 6(19), 101–120.
- Suparlan, P. (1981). *Kebudayaan, Masyarakat dan Agama sebagai Sasaran Penelitian Antropologi*. Jakarta: PLPA Departemen Agama RI.
- Suwarno, P. (2019). Fear Appeal As Coecion Versus Persuasion In A Democracy: The Power Of Islamic Discourse In The Indonesian Public Sphere. *Penelitian Sosial Keagamaan*, 27(2), 251–278.
- Tilaar, H. A. . (2002). *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tambunan, D. (2010). *Orang Batak Kasar? Membangun Citra dan Karakter*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wahid, Abdurrahman. (2001). *Pergulatan Negara, Agama, dan Kebudayaan*. Jakarta: Desantara.
- Wage. (2016). Aqidah Dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama atau Budaya Dalam Masyarakat. *Fikri*, 1(2), 335–360.
- Wahyudi, D., & Fitri, R. (2016). Islam dan Dialog Antar Kebudayaan (Studi Dinamika Islam di Dunia Barat). *Fikri*, 1(2), 267–290.
- Wekke, I. S. (2013). Islam dan Adat: Tinjauan Akulturasi Budaya dan Agama Dalam Masyarakat Bugis. *Analisis*, XIII(1), 27–56.
- Widagdho, D. (2010). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, R. (2013). *Transformasi Nilai-nilai Budaya Lokal sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa: Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo*. Bandung: UPI.
- Zuhairini, D. (1992). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.